

## KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN ANAK

Harry Sambayu<sup>1</sup>, Hanina<sup>2</sup>, Saria Sinaga<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Asahan

e-mail: \*<sup>1</sup>harry.sambayu1986@gmail.com

### ABSTRAK

Keluarga adalah lembaga pendidikan utama, dan orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak, termasuk mengajarkan mereka disiplin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan mengenai keterlibatan orang tua terhadap disiplin anak di Desa Simpang empat, Khalayak Pengabdian pada masyarakat adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pelayanan atau jasa yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pengabdian pada masyarakat adalah untuk berbagi keuntungan dengan orang lain dengan melakukan tindakan atau berbagi manfaat yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sasaran dalam kegiatan Abdi Masyarakat ini adalah Para warga setempat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di desa Simpang Universitas Asahan memiliki tenaga ahli dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta pembantu dari mahasiswa, masyarakat, dan pejabat setempat untuk kegiatan Abdi Masyarakat ini. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat menunjukkan kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia dan meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya memiliki sikap disiplin.

**Kata kunci**— Keterlibatan Orang Tua Terhadap Disiplin Anak

### Abstract

*The family is the main educational institution, and parents have an important role in educating children, including teaching them discipline. Community service activities are carried out in the form of education to the community through outreach activities regarding parental involvement in child discipline in Simpang Empat Village. Audience Community service is a term used to describe services or services intended to improve community welfare. The purpose of community service is to share benefits with other people by taking actions or sharing benefits that improve community welfare. The target of this Community Service activity is local residents. The implementation of community service is carried out in Simpang village, Asahan University has experts from the Faculty of Teacher Training and Education as well as assistants from students, the community and local officials for this Community Service activity. This Community Service Program can demonstrate the progress of higher education in Indonesia and increase parents' awareness of the importance of having a disciplined attitude.*

**Keywords**— Parental Involvement in Child Discipline

### 1. PENDAHULUAN

Keluarga adalah lembaga pendidikan utama, dan orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan kondisi pendidikan saat ini, peneliti berpendapat bahwa berbagai elemen, termasuk pemerintah, masyarakat, sekolah, dan keluarga, harus memberikan perhatian yang signifikan (Nurmalia, Admelia, and Farhana 2021) terutama selama belajar dari rumah. Orang tua memiliki hak untuk memberikan pendidikan anak-anak mereka di rumah, di sekolah, dan di masyarakat untuk memastikan bahwa mereka sukses di sekolah, karena orang tua selalu berinteraksi langsung dengan anak mereka di rumah.

Kebutuhan materi anak bukan satu-satunya hal yang harus dipenuhi oleh orang tua; peran mereka juga harus mencakup lebih luas, seperti menjadi pendidik, pendamping, pembimbing, dan pengamat proses pembelajaran. Sekolah hanya menyediakan bantuan dalam proses pendidikan anak karena pendidikan orang tua dimulai di rumah, dan orang tua adalah orang pertama yang bertanggung jawab atas masa depan anak-anak mereka (Yuhani`ah 2022). Keterlibatan orang tua sangat penting untuk pendidikan karena berdampak pada perkembangan anak dalam berbagai aspek kecerdasannya, salah satunya adalah aspek afektif berupa kedisiplinan anak. Aspek afektif adalah elemen yang berhubungan dengan hal-hal emosional, seperti perasaan, minat, sikap, dan kepatuhan terhadap moral. Aspek-aspek ini termasuk tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan untuk diri sendiri.

Sangat penting untuk mengajarkan disiplin pada anak usia dini, yang merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan, agar mereka dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima oleh orang lain dan kelompok sosial mereka. Tujuan disiplin untuk anak usia dini terbagi menjadi tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk mengajarkan anak-anak usia dini cara mengendalikan diri dan berperilaku dengan cara yang diterima. Peraturan adalah dasar disiplin, dan peraturan yang efektif untuk anak usia dini adalah yang dapat diterima, diingat, dan diingatkan. Pembiasaan perilaku adalah pola tertentu yang dibuat untuk mengontrol perilaku anak usia dini selama proses pembelajaran. Perilaku ini harus dilakukan secara teratur. Ini termasuk mengucapkan salam kepada guru dan teman, mencuci tangan sebelum makan, membersihkan mainan setelah bermain, berbaris sebelum masuk ruangan kelas, dan memulai belajar sebelum makan. Ingatlah bahwa anak adalah karunia dan amanah Tuhan Yang Maha Esa, yang memberinya martabat dan martabat manusia seutuhnya. Generasi berikutnya akan meneruskan cita-cita perjuangan bangsa Indonesia. Anak-anak yang disiplin sangat penting untuk membangun negara yang maju karena masa depan Indonesia ditentukan oleh apa yang mereka pelajari saat ini. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik harus sangat memperhatikan pendidikan anak mereka pada setiap tahap perkembangan mereka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan disiplin terhadap anak-anak mereka karena disiplin merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan sejak dini melalui pola asuh yang baik dan benar. Dimungkinkan bahwa disiplin adalah kunci kesuksesan seseorang karena orang tua juga harus menerapkan konsep disiplin, yaitu mengajar, membantu, dan mendorong anak mereka untuk berperilaku baik. Karena disiplin penting bagi setiap orang, setiap keluarga harus menanamkan disiplin pada anggota keluarganya. Keluarga adalah kumpulan dua atau lebih orang yang tinggal bersama karena hubungan darah, perkawinan, atau pengangkatan. Mereka berinteraksi, melakukan peran masing-masing, dan membentuk dan mempertahankan budaya. Orang tua adalah orang pertama dan paling penting dalam memberikan pendidikan anak-anak mereka. Peran orang tua sangat penting dalam menyiapkan aspek perkembangan sosial anak, yang secara tidak langsung menerapkan elemen pendidikan. Orang tua menggunakan semua kemampuan mereka untuk kepentingan anak-anak mereka, dan orang tua, anak-anak, dan program sekolah semua terlibat dalam proses ini. Akibatnya, semakin banyak peran orang tua dalam mengajarkan anak mereka, semakin baik pendidikan anak tersebut.

Disiplin adalah proses pengajaran yang bertujuan untuk menanamkan perilaku, kebiasaan, atau karakteristik tertentu pada individu (Mini Rose 2011). Disiplin berhubungan dengan motivasi karena mendorong anak untuk melakukan tindakan tertentu untuk memenuhi harapan orang lain, seperti keluarga, orang tua, guru, dan teman-teman. Kedisiplinan didefinisikan sebagai kesadaran dan keinginan seseorang untuk mematuhi semua peraturan perusahaan, organisasi, atau masyarakat yang berlaku (Ivanderra Pratama 2023). Disiplin pada awalnya dianggap sebagai undang-undang yang membatasi kebebasan anak. Namun, jika aturan tersebut dianggap harus diikuti secara sadar untuk kebaikan bersama dan kebahagiaan

diri anak sendiri, mereka lama kelamaan akan menjadi kebiasaan yang baik yang mendorong disiplin diri sendiri. Disiplin tidak lagi berasal dari luar dan memberikan keterbatasan tertentu. Di sini, disiplin adalah aturan yang berasal dari anak-anak sendiri tentang apa yang harus mereka lakukan setiap hari.

Dikenal sebagai Tridarma Perguruan Tinggi, perguruan tinggi mengemban tiga tugas utama: memberikan pendidikan, melakukan penelitian, dan mengabdikan diri kepada masyarakat (Riduwan, n.d.). Berdasarkan pada uraian diatas, maka pengabdian pada masyarakat ini memiliki beberapa uraian tentang manfaat terhadap program kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh akademisi perguruan tinggi, antara lain:

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pembaca umumnya, khususnya tentang peran orang tua dalam membentuk kedisiplinan anak dapat digunakan sebagai sumber data untuk penelitian lanjutan.
2. Sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi yang mengabdikan diri pada masyarakat sekitar kampus Universitas Asahan.
3. Sebagai sarana untuk mengedukasi orang tua tentang perubahan pandangan orang tua tentang pembelajaran di era 5.0.
4. Sebagai sarana untuk bersilahturahmi antara siswa dan akademisi dengan masyarakat luas dalam bentuk pengabdian pada masyarakat.

Tujuan program pengabdian pada masyarakat ini dengan melibatkan pada akademisi dan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata Tematik, yaitu:

1. Mengidentifikasi bentuk keterlibatan orang tua dalam membentuk kedisiplinan pada anak.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada anak.

## **2. METODE**

Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan kebutuhan masyarakat akan pengetahuan tentang keterlibatan peran orang tua terhadap kedisiplinan anak

Para peserta dari kegiatan ini melibatkan pada tokoh masyarakat, orang tua, dan anak. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa langkah. Antara lain:

1. Penganalisaan Situasi
2. Pengumpulan Data
3. Diskusi internal
4. Observasi
5. Surat menyurat
6. Membuat jadwal kegiatan
7. Memberikan surat balasan
8. Kegiatan

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini diawali dengan kunjungan ke Kantor Kepala Desa Simpang Empat Kab. Asahan yang dilakukan oleh Bapak Dr. Harry Sambayu, SPd.I, M.Hum sebagai ketua, bersama dengan Tim dan peserta kegiatan, sebagai delegasi dari tim pengabdian pada masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan dengan membawa surat tugas dari LPPM Universitas Asahan pada hari Sabtu tanggal 25 September 2023. Kunjungan ini disambut oleh Kepala Desa Simpang Empat yaitu Bapak Dodi Riza Pohan, S.T Kec. Simpang Empat Kab. Asahan. Tim kemudian menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan ke Kantor Balai Kepala Desa Simpang Empat Kec. Simpang Empat Kab. Asahan dengan menunjukkan surat tugas dari LPPM Universitas Asahan bahwa kegiatan tersebut berbentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan ini disambut baik oleh Bapak Desa Simpang Empat Kec. Simpang Empat Kab. Asahan Bapak Bapak Dodi Riza Pohan,S.T dengan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada hari Selasa tanggal 04 bulan Oktober tahun 2023. Pengabdian pada masyarakat adalah upaya akademisi atau kelompok masyarakat untuk menggunakan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan mereka untuk menyelesaikan masalah ekonomi, sosial, atau lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat. Tahap persiapan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah langkah awal dalam proses merencanakan dan mempersiapkan proyek atau kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan solusi bagi masyarakat.

**Identifikasi Masalah:** Langkah pertama adalah menemukan masalah atau masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Tim pengabdian harus berkomunikasi dengan masyarakat dan pihak terkait untuk memahami masalah yang paling penting dan mendesak untuk diselesaikan.

**Pengumpulan Informasi:** Tim pengabdian harus mendapatkan lebih banyak informasi tentang masalah yang dihadapi. Ini dapat dicapai melalui wawancara, diskusi kelompok, survei, atau analisis data sebelumnya. Data yang dikumpulkan akan membantu tim membuat keputusan terbaik.

**Kolaborasi dengan Pihak Terkait:** Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, tim pengabdian harus berkomunikasi dan bekerja sama dengan masyarakat setempat yaitu orangtua, institusi terkait, dan pihak lain yang dapat membantu atau berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Setelah seluruh program atau kegiatan telah direncanakan dan disiapkan di tahap sebelumnya, tahap pengabdian pada masyarakat adalah tahap pelaksanaan. Setelah tahap persiapan, yang mencakup identifikasi masalah, analisis situasi, perencanaan, dan kolaborasi dengan pihak terkait, tahap pelaksanaan adalah saat penerapan solusi dan upaya untuk memecahkan masalah masyarakat. Untuk Tahap Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diadakan di Desa Simpang Empat Kab. Asahan disusun dalam beberapa tahapan. Tahapan ini Melibatkan implementasi bentuk keterlibatan Orang tua terhadap disiplin anak.

Pemateri memberikan pemaparan tentang “Disiplin” oleh Bapak Dr. Harry Sambayu, S.Pd.I, M.Hum. Hal ini merupakan dampak terhadap permasalahan di desa yang masih belum ditegaskan oleh pengembangan desa oleh masyarakat dan pemerintah. Dengan beberapa poin penting antara lain, Keterlibatan orang tua terhadap disiplin anak, Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan anak, Penerapan sikap disiplin pada anak sejak dini.

Keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat bergantung pada kolaborasi dan partisipasi aktif dari berbagai pihak saat rencana dan persiapan yang telah dibuat diwujudkan menjadi tindakan nyata untuk memberikan manfaat dan perubahan positif bagi masyarakat.

#### **4. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masyarakat Desa Danau Sijabut Kec. Air Batu Kab. Asahan yaitu masyarakat Desa Simpang Empat, Kabupaten Asahan, sangat senang dengan pembinaan tentang keterlibatan orang tua dalam disiplin anak. Mulai dari awal kegiatan hingga tanya jawab yang dilakukan secara langsung Warga Desa Simpang Empat, Kabupaten Asahan, dan sekitarnya merasa terbantu dengan pengabdian masyarakat ini. Mereka juga merasa diperhatikan oleh Kepala Desa Simpang Empat, Kabupaten Asahan, tentang pembinaan tentang keterlibatan orang tua dalam disiplin anak. Keterlibatan orang tua dalam disiplin anak di Desa Desa Simpang Empat, Kabupaten Asahan, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman tentang komunikasi sesuai dengan syariat dan sunnah yang diajarkan Rasulullah SAW. Oleh karena itu, diharapkan bahwa setiap orang yang berpartisipasi bersungguh-sungguh dalam etika berbicara

dalam keluarga serta menerapkan praktik (berbicara) yang telah mereka lakukan di dalam keluarga mereka.

## 5. SARAN

Diharapkan bahwa kegiatan ini akan memberikan pengetahuan tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam kedisiplinan anak kepada masyarakat secara keseluruhan, tidak hanya kepada penduduk Desa Simpang Empat. Diharapkan juga bahwa nilai-nilai pengabdian ini dapat diterapkan pada masyarakat lainnya. Jadi, masyarakat akan lebih cerdas untuk melihat dan mendorong keluarga untuk terus berkomunikasi satu sama lain agar hubungan keluarga dan masyarakat tetap harmonis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberi kesehatan kepada Tim Pengabdian sehingga kami dapat melakukan tugas ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan dan Kepala Desa Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan yang telah bersedia dan membantu kami melakukan tugas ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua anggota tim pengabdian dan anggota kelurahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ivanderra Pratama, Riyo. 2023. "Manfaat Disiplin Kerja Bagi Karyawan Dan Bagi Resto Oemah Djari." *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/31305>.
- Mini Rose. 2011. "Disiplin Pada Anak." *Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional*, 32. <https://docplayer.info/46812306-Seri-bacaan-orang-tua.html>.
- Nurmalia, Laily, Melly Admelia, and Nabila Farhana. 2021. "PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 10 NOMOR 6 DESEMBER 2021 ANALISIS KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS 2 SEKOLAH DASAR ANALYZING PARENTS ' INVOLVEMENT IN STUDENTS ' LEARNING DISCIPLINE AT GRADE 2 ELEMENTAR" 10 (6): 1654–63.
- Riduwan, Akhmad. n.d. "PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN."
- Yuhani`ah, Rohmi. 2022. "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Seksual Anak." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 3 (2): 163–85. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.34>.